



Pengenalan Sumber Bacaan Sederhana Sebagai Sarana Peningkatan Literasi Baca Untuk Siswa SD

Introduction Of Simple Reading Resources As A Means Of Improving Reading Literacy For Elementary Students

Ira Restu Kurnia ^{1*}, Septian Mukhlis ², Listian Indriyani
Achmad ³, Ismail Nurahmadi ⁴

¹⁻⁴ Universitas Pelita Bangsa, Bekasi, Indonesia

Korespondensi Penulis : kurniarestuir@pelitabangsa.ac.id

Article History:

Received: Juni 20, 2024;

Revised: Juli 28, 2024 ;

Accepted: Juli 21, 2024;

Online Available: Juli 23, 2024;

Keywords: Reading Literacy,
Simple Reading Sources, Reading
Literacy Implementation

Abstract: Reading literacy can be defined as a person's ability to understand, evaluate and use information contained in reading effectively. Reading literacy is an ability that must be familiarized from an early age. One of the factors that can improve reading literacy is the existence of simple reading resources that can be tailored to student needs. In this case, the role of parents, especially teachers, is very important to support students in reading activities. through this community service activity, the results obtained regarding the understanding of SDN 2 Bojongmenteng teachers increased. Teachers understand the types of simple reading materials that can improve students' reading literacy. From this activity, teachers are expected to be able to implement simple reading for students of SDN 2 Bojongmenteng.

Abstrak

Literasi baca dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang terdapat pada bacaan secara efektif. Literasi baca merupakan kemampuan yang harus dibiasakan sejak dini. Salahsatu factor yang dapat meningkatkan literasi baca adalah adanya sumber bacaan sederhana yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Dalam hal ini, peranan orangtua khususnya guru sangat penting untuk mendukung siswa dalam kegiatan membaca. melalui kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini didapatkan hasil mengenai pemahaman guru SDN 2 Bojongmenteng meningkat. Guru memahami jenis bahan bacaan sederhana yang dapat meningkatkan literasi membaca siswa. Dari kegiatan ini, guru diharapkan dapat mengimplementasikan bacaan sederhana untuk siswa SDN 2 Bojongmenteng.

Kata Kunci: Literasi Baca, Sumber Bacaan Sederhana, Implementasi Literasi Baca

1. PENDAHULUAN

Literasi adalah kemahiran berbahasa bagi seseorang dalam mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis dalam proses komunikasi secara efektif sesuai dengan maksud dan tujuannya (E. S. Sari & Pujiono, 2020). Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca teks, tetapi juga kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dari bahan bacaan. Sebagai sebuah permulaan bagi siswa, pembiasaan yang diberikan harus konsisten dan penuh dengan perhatian dan tentunya dilakukan dengan sungguh-sungguh.. Menurut Hurlock (dalam Dewiyani, 2017:8) menuliskan bahwa pendidikan literasi akan memiliki hasil terbaik jika diberikan saat anak masih kecil karena pada masa tersebut terjadi *golden age* atau usia keemasan di mana perkembangan anak sangat cepat.

* Ira Restu Kurnia, kurniarestuir@pelitabangsa.ac.id

Peningkatan literasi baca-tulis di tingkat pendidikan dasar, terutama di sekolah dasar (SD).

Seringkali permasalahan-permasalahan literasi membaca di Indonesia adalah isu yang kompleks dan memiliki banyak faktor penyebab. Rendahnya minat baca masyarakat tentunya akan memberikan dampak buruk pada kemajuan bangsa, kualitas pendidikan akan semakin menurun dan tingkat buta aksara akan semakin meningkat (Bungsu & Dafit, 2021). Beberapa permasalahan utama yang sering ditemukan adalah masih banyak daerah di Indonesia yang sulit dijangkau oleh sarana perpustakaan atau toko buku. Infrastruktur yang terbatas membuat akses terhadap bahan bacaan menjadi sulit. Ke dua minat membaca yang rendah. Budaya membaca belum menjadi prioritas utama di kalangan masyarakat. Minat membaca seringkali kalah dengan aktivitas lain yang dianggap lebih menyenangkan dan menghibur seperti media sosial, televisi, dan permainan komputer. Ke tiga kualitas bahan bacaan seperti tidak sesuai bahan bacaan dengan minat dan kebutuhan pembaca. Faktor selanjutnya yakni keterbatasan pendidikan. Tingkat pendidikan yang rendah dapat menjadi penghalang dalam kemampuan membaca dan memahami teks dengan baik. Yang terakhir yakni kurangnya peran orang tua dan guru. Dukungan dari lingkungan terdekat seperti orang tua dan guru sangat penting dalam membentuk kebiasaan membaca sejak dini.

Oleh karena itu berdasarkan permasalahan di atas, maka pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada guru di SDN 2 Bojong Menteng bahwa peranannya terhadap literasi membaca pada anak adalah hal yang sangat penting. Diharapkan melalui kegiatan pengabdian ini dapat memberikan gambaran mengenai langkah awal untuk meningkatkan literasi membaca pada siswa SDN 2 Bojong Menteng.

2. METODE

Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah guru-guru SDN 2 Bojongmenteng Kecamatan Leuwidamar Kabupaten Lebak, Provinsi Banten yang berjumlah 15 orang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan Gambaran secara umum mengenai pengenalan sumber bacaan sederhana yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan literasi membaca pada siswa. Adapun tahapan atau metode kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan meliputi: penyusunan proposal pengabdian, mengajukan surat permohonan pengabdian sekaligus surat balasan dari pihak sasaran pengabdian. selanjutnya tim bergerak mempersiapkan perlengkapan pengabdian yang dibutuhkan seperti spanduk kegiatan, konsumsi kegiatan serta materi yang akan disampaikan. Dalam

tahapan ini tim melakukan koordinasi dengan pihak sasaran untuk keperluan yang dibutuhkan selama kegiatan pengabdian berlangsung.

2. Tahap pelaksanaan meliputi: penyampaian materi dari tim, diskusi dan *sharing season*, dokumentasi, dan penyerahan sertifikat dari SDN 2 Bojongmenteng.
3. Tahap evaluasi meliputi: pembagian google form untuk mengetahui pemahaman mengenai materi yang disampaikan, kegiatan umpan balik dari guru terhadap kegiatan pengabdian, serta implementasi materi yang disampaikan untuk diterapkan di SDN 2 Bojongmenteng.

Kegiatan ini berjalan dengan kondusif dan antusias dari sasaran yakni guru-guru SDN 2 Bojongmenteng. Guru berharap ada kegiatan serupa di masa yang akan datang untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan guru dalam upaya aktualisasi diri melalui kegiatan pengabdian masyarakat.

3. HASIL

Kegiatan pengabdian Masyarakat merupakan kesempatan yang baik untuk memberikan sumbangsih kebermanfaatan untuk Masyarakat. Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah guru-guru SDN 2 Bojongmenteng Kecamatan Leuwidamar Kabupaten Lebak, Provinsi Banten yang berjumlah 15 orang. Kegiatan berjalan dengan kondusif dan antusias yang luar biasa dari para guru SDN 2 Bojongmenteng. SDN 2 Bojongmenteng merupakan SD Negeri yang terletak persis berdekatan dengan perkampungan Suku Baduy Luar. Letak geografis yang cukup jauh dari kota membuat kegiatan pengabdian di SDN 2 Bojongmenteng ini dapat dikatakan masih sedikit. Oleh karena itu tim memilih SDN 2 Bojongmenteng ini karena dianggap merupakan sasaran yang harus disentuh untuk saling memberikan kebermanfaatan yang positif.

Kegiatan ini diisi oleh penyampaian materi atau ceramah yang diberikan oleh tim mengenal pengenalan sumber bacaan sederhana sebagai sarana untuk meningkatkan literasi membaca pada siswa. Dalam kegiatan ini disampaikan mengenai definisi dari literasi membaca. Kemudian dilanjutkan dengan Pentingnya Literasi Baca Bagi Siswa SD, mengenalkan sumber bacaan sederhana dan manfaatnya, serta bagaimana implementasi pengenalan sumber bacaan sederhana. Setelah selesai penyampaian materi dilanjutkan dengan *sharing seaosen*. Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pendapat serta pengalamannya seputar menegnalkan literasi membaca pada siswa. Pertanyaan serta pengalaman yang dipaparkan oleh masing-masing peserta menjadikan suasana kegiatan pengabdian menjadi lebih “hidup”. Berikut dokumentasi kegiatan pengabdian kepada

Masyarakat yang dilakukan di SDN 2 Bojongmenteng:

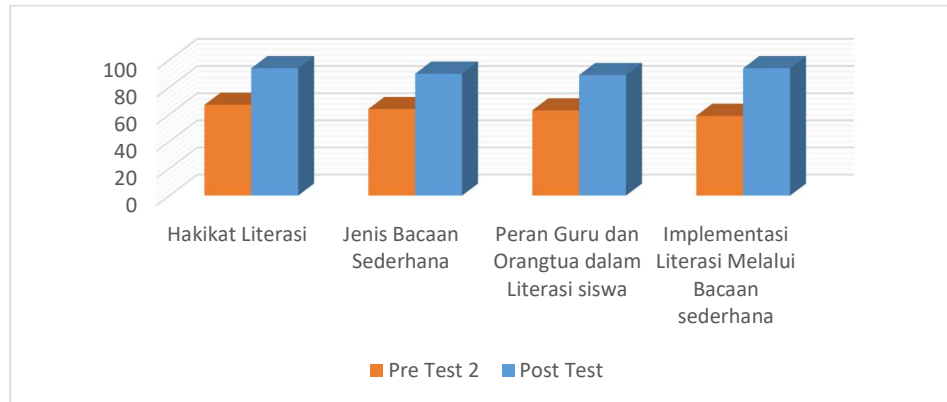


Gambar 3.1. Dokumentasi Bersama Kegiatan PKM



Gambar 3.2. *Sharing Season* dengan peserta kegiatan PKM

Setelah penyampaian materi dan *sharing season* dilanjutkan dengan pembagian kuesioner kepada peserta PKM. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman yang didapatkan oleh peserta pasca mendapatkan materi dari tim. Diharapkan pemahaman peserta mengenai pengenalan sumber literasi ini dapat meningkat sehingga guru dapat mengimplementasikannya secara luas kepada siswa SDN 2 Bojongmenteng. Setelah kuesioner dibagikan didapatkan hasil sebagai berikut:



Gambar 3.3. Grafik Peningkatan Pemahaman Peserta

Berdasarkan grafik di atas maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman peserta mengenai pengenalan sumber bacaan sederhana yang dapat meningkatkan literasi membaca anak meningkat.

4. DISKUSI

Literasi adalah kemampuan seseorang untuk membaca, memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi tertulis untuk berfungsi dalam masyarakat. Berikut adalah definisi literasi menurut beberapa ahli UNESCO (Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa) pada tahun 2005 menyebutkan bahwa literasi adalah kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, membuat, menghitung, dan mengkomunikasikan ide-ide yang penting, berpikir dan menilai gagasan serta menyelesaikan masalah, serta memiliki kemampuan dasar yang diperlukan untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, dalam pekerjaan, dalam keluarga, dalam masyarakat dan dalam hidupnya. Lanjut, menurut UNICEF (Dana Anak Perserikatan Bangsa-Bangsa) pada tahun 2007 mendefinisikan bahwa literasi adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan bacaan dan menulis sebagai alat untuk mencapai tujuan mereka, mengembangkan pengetahuan mereka dan potensi mereka. Kemudian selanjutnya literasi dibagi ke dalam beberapa bagian, seperti literasi membaca, literasi numeras, literasi budaya, literasi sains, dan masih banyak literasi lainnya. Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memfokuskan kepada pengenalan literasi membaca melalui bacaan sederhana untuk siswa SD.

Permasalahan literasi menjadi sangat kompleks dengan berbagai macam factor di dalamnya. Salahsatunya adalah rendahnya peranan orangtua dan guru dalam memberikan memotivasi serta mengadakan sumber bacaan kepada siswa. Padahal dukungan dari orangtua

dan guru merupakan salahsatu aspek penting untuk meningkatkan literasi siswa. Sebagai Langkah awal adalah dengan pengadaan sumber bacaan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini dapat merujuk pada karakteristik dan latar belakang psikologi siswa. Misalnya siswa kelas rendah lebih senang dengan sumber bacaan yang berwarna warni dan bergambar, maka orang tua dan guru harus memberikan kesempatan dan fasilitas tersebut. Selama ini literasi membaca dianggap dapat meningkat melalui buku-buku yang bagus dan mahal saja, tanpa menyadari bahwa yang sebenarnya dibutuhkan adalah sumber bacaan yang sesuai dengan perkembangan siswa itu sendiri. Melalui kegiatan pengabdian inilah diharapkan orangtua khususnya guru SDN 2 Bojongmenteng dapat mengimplementasikan Langkah-langkah awal untuk meningkatkan literasi membaca siswa.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan serangkaian kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sumber bacaan sederhana perlu diberikan kepada siswa untuk meningkatkan literasi membaca siswa. Bacaan sederhana ditujukan untuk menumbuhkan keinginan siswa untuk membaca. sumber bacaan sederhana dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa itu sendiri. Siswa diharapkan dapat nyaman dengan aktivitas membaca dan dapat meningkatkan aktivitas belajarnya dengan menjadi seseorang yang berliterasi.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif kepada Masyarakat khususnya guru SDN 2 Bojongmenteng. Tim mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat. Terima kasih kepada Program Studi Pendidikan Pelita Bangsa yang telah memfasilitasi kegiatan ini. Tidak lupa kepada Kepala Sekolah SDN 2 Bojongmenteng yang telah memberikan kesempatan kepada tim untuk melakukan Kegiatan PKM ini dengan kondusif. Kemudian tim mengucapkan terima kasih kepada para guru SDN 2 Bojongmenteng yang telah bersedia hadir dan menyimak dengan seksama materi yang diberikan dengan penuh antusias. Semoga tim diberikan kesempatan dilain hari untuk melakukan kegiatan lainnya di SDN 2 Bojongmenteng. Terakhir kami ucapkan terima kasih atas keramahan warga Leuwidamar dan suku Baduy Luar atas kehadiran tim disana. Semoga dapat bersilaturahmi Kembali di lain waktu.

7. DAFTAR REFERENSI

- Bungsu, A. P., & Dafit, F. (2021). Pelaksanaan literasi membaca di sekolah dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 522. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i3.40796>
- Dewiyani, S. (2017). Menghidupkan literasi di ruang kelas. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.
- Sari, E. S., & Pujiono, S. (2020). Budaya literasi di kalangan mahasiswa FBS UNY, 21(1), 1–9.
- UNESCO. (2005). *Literacy for all: Making a difference*. Paris: UNESCO Publishing.
- UNICEF. (2007). *The state of the world's children 2007: Women and children - The double dividend of gender equality*. New York: UNICEF.